

Perberdayaan Masyarakat Desa Melalui Inovasi Ekonomi dan Edukasi Hukum untuk Meningkatkan Kesejahteraan Berkelanjutan

Empowering Village Communities Through Economic Innovation and Legal Education to Improve Sustainable Welfare

Desvita Laura ^{1*}, Jufri Sani Akbar ², Yang Meliana ³, Rahmadiyah ⁴, Yoga Saputra ⁵

^{1,3,4} Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pertiba, Indonesia

^{2,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pertiba, Indonesia

Email : desvitalaura336@gmail.com

*Penulis Korespondensi: desvitalaura336@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 19 September 2025;

Revisi: 20 Oktober 2025;

Diterima: 23 November 2025;

Terbit: 26 November 2025

Keywords:

community empowerment, economic innovation, legal education, MSME, sustainable welfare

Abstract: The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata / KKN) is a form of higher education's commitment to applying academic knowledge in real-life settings to empower rural communities sustainably. This KKN program was conducted in Nangka Village, Air Gegas District, Bangka Selatan Regency, focusing on strengthening economic innovation and legal education to improve community welfare. The activities were implemented through a participatory approach consisting of initial observation, collaborative planning with village authorities and target groups, program implementation such as MSME mentoring, digital marketing training, legal awareness sessions, social outreach, and participatory evaluation. The results revealed improvements in local entrepreneurs' capacity to market their products digitally, enhanced legal awareness among villagers, increased skills and participation of local youth in economic and social activities, and the emergence of sustainable initiatives supported by the village government. In conclusion, integrating economic innovation with legal education through KKN has proven effective in enhancing community welfare and strengthening inclusive and sustainable village empowerment.

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan menghubungkan teori akademik dengan praktik lapangan untuk memberdayakan masyarakat desa secara berkelanjutan. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Nangka, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan, dengan fokus pada penguatan inovasi ekonomi dan edukasi hukum guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan tahapan observasi awal, perencanaan bersama pemerintah desa dan kelompok sasaran, pelaksanaan program berupa pendampingan UMKM, pelatihan pemasaran digital, penyuluhan hukum, sosialisasi sosial, dan evaluasi partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam memasarkan produk secara digital, penguatan kesadaran hukum di kalangan masyarakat, peningkatan keterampilan dan partisipasi generasi muda dalam kegiatan ekonomi dan sosial, serta munculnya inisiatif keberlanjutan program melalui dukungan pemerintah desa. Kesimpulannya, integrasi inovasi ekonomi dengan edukasi hukum melalui KKN terbukti efektif meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat keberdayaan desa secara inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: edukasi hukum, inovasi ekonomi, kesejahteraan berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, UMKM

1. PENDAHULUAN

Berisi Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada bidang pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam dinamika kehidupan masyarakat di suatu wilayah tertentu, sehingga mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga mengasah kepekaan sosial, kemampuan berkomunikasi, dan jiwa kepemimpinan yang diperlukan untuk mendukung pembangunan di tingkat lokal. Melalui KKN, perguruan tinggi turut berperan sebagai agen perubahan sosial dengan menghubungkan teori akademik dan praktik di lapangan, sekaligus mendorong proses pemberdayaan masyarakat agar mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki secara mandiri dan berkelanjutan.(Rangkuti, t.t.)

Desa Nangka di Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya alam dan sosial yang cukup besar, seperti lahan pertanian dan perkebunan yang luas, kegiatan peternakan ayam petelur dan sapi, serta produk unggulan lokal berupa kue tradisional bulu kuci dan potensi wisata alam Bukit Gebang. Namun demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya dikelola secara optimal karena masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain rendahnya literasi hukum dan ekonomi di kalangan pelaku usaha kecil, terbatasnya akses terhadap pasar yang lebih luas, ketergantungan pada sektor pertanian tradisional, rendahnya tingkat pendidikan menengah dan tinggi, serta lemahnya inovasi dalam mengelola sumber daya desa yang berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat desa memerlukan pendampingan yang terarah untuk meningkatkan kapasitas, baik dari segi ekonomi kreatif berbasis potensi lokal maupun pemahaman terhadap aspek hukum yang berkaitan dengan perlindungan usaha dan pengelolaan sumber daya.(Endah, 2020)

Dalam konteks tersebut, pelaksanaan KKN Universitas Pertiba di Desa Nangka mengusung pendekatan integratif antara inovasi ekonomi dan edukasi hukum sebagai strategi pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), tetapi juga menumbuhkan kesadaran hukum untuk mendukung keberlanjutan usaha dan pengelolaan potensi desa secara lebih tertib, inklusif, dan berdaya saing. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup pendampingan branding produk lokal, penguatan literasi hukum, penyuluhan sosial, optimalisasi ketahanan pangan melalui pemanfaatan lahan produktif, serta penguatan kapasitas generasi muda melalui program pendidikan informal yang berkesinambungan.(Soekanto, 1977)

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan masyarakat Desa Nangka melalui penerapan inovasi ekonomi yang berbasis pada potensi lokal dan edukasi hukum yang relevan, sehingga tercipta masyarakat yang lebih mandiri, berdaya saing, dan sejahtera secara berkelanjutan dengan tetap menjaga prinsip inklusivitas, keadilan, dan keberlanjutan pembangunan desa.

2. METODE

Metode pengabdian yang dilakukan perspektif hukum dan ekonomi dalam peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 23 Juli - 24 Agustus 2025 di Desa Nangka Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan.

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi Awal

Tahap pertama adalah observasi awal yang dilakukan oleh tim KKN untuk mengidentifikasi potensi, permasalahan, dan kebutuhan prioritas masyarakat Desa Nangka. Observasi ini meliputi pengumpulan informasi mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat, serta potensi unggulan desa seperti produk UMKM, pertanian, dan pariwisata. Selain itu, tim juga mencatat permasalahan yang dihadapi, seperti rendahnya literasi hukum, keterbatasan akses pemasaran produk lokal, dan minimnya inovasi dalam pengelolaan potensi desa. Hasil observasi ini menjadi dasar dalam merumuskan program yang relevan dengan kondisi nyata di lapangan.

2. Perencanaan Bersama

Setelah memperoleh hasil observasi, tahap berikutnya adalah perencanaan kegiatan yang dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pemerintah desa, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, dan kelompok sasaran lainnya. Proses perencanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat. Dalam tahap ini ditentukan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti pelatihan inovasi ekonomi, edukasi hukum, dan kegiatan sosial edukatif lainnya, serta menetapkan jadwal pelaksanaan, alokasi sumber daya, dan pembagian tugas antara tim KKN, aparat desa, dan masyarakat. Pendekatan partisipatif ini penting agar masyarakat merasa memiliki dan berperan aktif dalam setiap kegiatan.

3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program merupakan tahap inti yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini meliputi berbagai program strategis, antara lain pendampingan UMKM lokal untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk

melalui inovasi ekonomi, pelatihan pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar, penguatan produk unggulan desa melalui branding dan kemasan yang lebih menarik, serta edukasi hukum yang berfokus pada perlindungan usaha, hukum keluarga, dan hak-hak masyarakat. Selain itu, dilakukan pula kegiatan sosial dan pendidikan seperti sosialisasi bahaya judi online, penyuluhan literasi hukum, dan pendampingan generasi muda untuk mengembangkan keterampilan berbasis potensi lokal. Semua kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara langsung agar mampu membangun kemandirian dan kesadaran hukum.

4. Evaluasi Partisipatif

Tahap terakhir adalah evaluasi partisipatif yang dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan aparat desa dan masyarakat, dokumentasi hasil kegiatan, serta penyebaran kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap program, perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh, serta potensi keberlanjutan kegiatan setelah program KKN berakhir. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan program tetapi juga sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi kebijakan kepada pemerintah desa agar dapat melanjutkan dan memperkuat program pemberdayaan yang sudah ada.

3. HASIL

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Nangka, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan, menunjukkan dinamika pendampingan yang partisipatif dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Selama proses kegiatan, mahasiswa bersama masyarakat melaksanakan berbagai aksi program yang bersifat edukatif, teknis, dan sosial. Ragam kegiatan tersebut meliputi penyuluhan sosial di sekolah dasar dan menengah, pendampingan UMKM ayam petelur “Makmur Jaya”, program ketahanan pangan melalui penanaman jagung bersama ibu PKK, sosialisasi bahaya judi online di SMAN 1 Air Gegas, serta bakti sosial berupa pemasangan plang gang dan pembagian sembako kepada warga. Dinamika pelaksanaan menunjukkan adanya kolaborasi aktif antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat. Dalam kegiatan edukasi sosial, siswa-siswi SDN 6 Air Gegas dan SMAN 1 Air Gegas memperoleh pemahaman baru mengenai isu-isu sosial aktual seperti bullying dan judi online, yang berdampak pada meningkatnya kesadaran moral dan perilaku positif di lingkungan sekolah. Pada kegiatan ekonomi, pendampingan terhadap UMKM ayam petelur menghasilkan peningkatan pengetahuan pelaku usaha mengenai strategi

branding, manajemen usaha, dan pemasaran digital, sehingga produk lokal memiliki daya saing yang lebih baik.(Dinas Sosial Kabupaten Tanah Bumbu & Pramujo, 2021)

Program ketahanan pangan yang melibatkan ibu-ibu PKK mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pemanfaatan lahan produktif serta menumbuhkan semangat gotong royong untuk mendukung kemandirian pangan desa. Selain itu, kegiatan sosial seperti pemasangan plang gang dan pembagian sembako memperkuat solidaritas sosial dan menciptakan hubungan emosional yang harmonis antara tim KKN dan masyarakat setempat.(Ariani, t.t.)

Perubahan sosial yang muncul selama program antara lain meningkatnya kesadaran hukum dan ekonomi masyarakat, munculnya tokoh lokal yang berperan aktif dalam melanjutkan kegiatan pemberdayaan, serta terbentuknya pola kerja sama baru antara masyarakat dan pemerintah desa. Kesadaran baru juga tumbuh di kalangan generasi muda terkait pentingnya peran mereka dalam membangun desa melalui pendidikan dan inovasi. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan memunculkan transformasi sosial menuju masyarakat yang lebih mandiri, inovatif, dan sadar hukum, sekaligus memperkuat semangat kebersamaan dan keberdayaan komunitas desa.(Goa, t.t.)

4. DISKUSI

Pelaksanaan program kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Nangka Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan telah dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan dan program kerja, meliputi penyuluhan optimalisasi desa peduli lingkungan, perspektif hukum dan ekonomi dalam pembangunan berkelanjutan.(Rahadian, 2016)

1. Sosialisasi di SDN 6 Air Gegas, dengan tema “Stop bullying, ayo berteman” dan “matamu berharga, batasi main gadget”

Pada tanggal 23 Juli 2025, penyuluhan sosialisasi tentang “Stop bullying, ayo berteman” dilakukan di SDN 6 Air Gegas Desa Nangka, kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan. Acara ini dihadiri oleh 30 murid, yang terdiri dari murid Desa Nangka Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan. Materi yang dibahas mencakup tujuan, karakteristik, manfaat dan contoh kegiatan yang ada pada bullying yang sedang maraknya terjadi.



2. Branding UMKM (Ayam petelur makmur jaya)

Pada tanggal 04 Agustus 2025, melakukan edukasi tentang branding ke tempat peternakan ayam petelur mengenai logo, pemasaran penjualan, sosialmedia di Desa Nangka Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan. Edukasi usaha kecil menengah mikro/UMKM ayam petelur ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis mereka. Dengan edukasi ini, diharapkan para peserta lebih memahami aspek teknis produksi, strategi pemasaran, hingga manajemen bisnis yang efektif. Dan pentingnya menjaga kualitas produk menjadi poin utama



3. Ketahanan pangan

Pada tanggal 07 Agustus 2025, melakukan proker sesuai tema yaitu ketahanan pangan dengan menanam jagung bersama ibu-ibu pkk, kegiatan ini bertujuan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, terselenggaranya koordinasi dan evaluasi dengan pihak kampus, serta tersusunnya data kawasan hutan yang bermanfaat untuk perencanaan pembangunan.



4. Sosialisasi dengan tema “Judi Online sekali klik masa depan terancam” di SMAN 1 Air Gegas

Pada tanggal 11 Agustus 2025, melaksanakan sosialisasi di di SMAN 1 Air Gegas. Kegiatan ini bertujuan sebagai upaya memberikan edukasi kepada siswa mengenai bahaya dan dampak negatif dari judi online, serta meningkatnya kesadaran siswa tentang risiko judi online, bertambahnya pengetahuan mengenai pencegahan.



5. Pemasangan 12 plang gang yang merupakan kenangan dari kami sekaligus bakti sosial

Pada tanggal 23 Agustus 2025, melakukan pemasangan plang gang yang merupakan kenangan dari kami dan juga pembagian sembako kepada warga dan ibu ibu pkk.



5. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Nangka, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan, menunjukkan bahwa sinergi antara inovasi ekonomi dan edukasi hukum mampu menjadi strategi efektif dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Berbagai kegiatan pendampingan mulai dari edukasi sosial di sekolah, pelatihan branding UMKM, program ketahanan pangan, hingga sosialisasi hukum telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas individu dan komunitas desa. Dari sisi teori, kegiatan ini menguatkan pendekatan partisipatif dan transformatif dalam pengabdian masyarakat, di mana masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek yang aktif dalam proses perubahan sosial. Secara empiris, hasil kegiatan menunjukkan munculnya perubahan sosial positif, seperti meningkatnya kesadaran hukum dan literasi digital, terbentuknya kelompok masyarakat yang mandiri dalam pengelolaan usaha kecil, serta tumbuhnya rasa solidaritas dan kepedulian sosial antarwarga. Pendekatan berbasis kolaborasi antara

mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat juga berhasil menumbuhkan local leader yang berperan sebagai penggerak keberlanjutan program di tingkat desa. Sebagai refleksi teoritis, kegiatan ini menegaskan pentingnya integrasi multidisipliner antara ilmu hukum dan ekonomi dalam praktik pengabdian masyarakat, karena keduanya saling melengkapi dalam membangun tata kelola desa yang adil, produktif, dan berdaya saing. Program serupa perlu diperluas dengan memperkuat aspek keberlanjutan, antara lain melalui pelatihan lanjutan, pendampingan digitalisasi usaha desa, serta pembentukan forum warga untuk advokasi hukum dan ekonomi lokal. Dengan demikian, KKN ini tidak hanya menghasilkan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara langsung, tetapi juga mendorong terciptanya transformasi sosial menuju masyarakat yang lebih sadar hukum, berinovasi, dan mandiri secara ekonomi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pertiba Pangkalpinang yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, baik berupa pendanaan maupun fasilitas pendukung kegiatan. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Kepala Desa dan Pemerintah Desa Nangka, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan, beserta seluruh perangkat desa, tokoh masyarakat, ibu pkk, pelaku UMKM, dan warga desa yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan selama pelaksanaan kegiatan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pertiba Pangkalpinang yang telah memfasilitasi koordinasi dan supervisi program, serta kepada rekan-rekan mahasiswa peserta KKN yang telah bekerja sama dengan baik dalam setiap tahap kegiatan. Tidak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah berkontribusi dalam menyukseskan pelaksanaan kegiatan hingga dapat disusun dan dilaporkan dalam jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ariani, M. (t.t.). *PENGUATAN KETAHANAN PANGAN DAERAH UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN NASIONAL*.
- Bappenas. (2020). *Panduan Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta (ID): Kementerian PPN/Bappenas.
- Dinas Sosial Kabupaten Tanah Bumbu, & Pramujo, Y. A. N. (2021). *PEMANFAATAN MEDIUM DIGITAL ONLINE DALAM PENYULUHAN SOSIAL: SEBUAH*

TINJAUAN KONSEPTUAL. Sosio Informa, 7(1).
<https://doi.org/10.33007/inf.v7i1.2650>
<https://doi.org/10.33007/inf.v7i1.2650>

- Endah, K. (2020). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: MENGGALI POTENSI LOKAL DESA*. 6.
- Goa, L. (t.t.). *PERUBAHAN SOSIAL DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT*.
- Gunawan, I., & Rahayu, S. (2019). Inovasi Ekonomi Kreatif dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 112-120.
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2016). *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- Kartasmita, G. (1996). *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta (ID): CIDES.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2021). *Pedoman Umum Pelaksanaan Program Inovasi Desa*. Jakarta (ID): Kemendesa PDTT.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Rahadian, A. H. (2016). *STRATEGI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN*. 01.
- Rahmawati, D., & Suryani, L. (2020). Edukasi Hukum dan Kesadaran Masyarakat dalam Pembangunan Desa Berkelanjutan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 4(1), 45-56.
- Rangkuti, P. A. (t.t.). *STRATEGI KOMUNIKASI MEMBANGUN KEMANDIRIAN PANGAN*.
- Soekanto, S. (1977). KESADARAN HUKUM DAN KEPATUHAN HUKUM. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 7(6), 462. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol7.no6.742>
<https://doi.org/10.21143/jhp.vol7.no6.742>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Waluyo, B. (2016). *Penegakan Hukum di Indonesia*. Jakarta (ID): Sinar Grafika.
- Widodo, T. (2021). Integrasi Inovasi Ekonomi dan Literasi Hukum dalam Penguatan UMKM Desa. *Jurnal Hukum dan Pembangunan Masyarakat*, 3(2), 98-107.